

ABSTRAK

Apotek memerlukan sebuah standar dalam menjalankan fungsinya sebagai fasilitas pelayanan kefarmasian. Standar Pelayanan Kefarmasian adalah tolok ukur yang dipergunakan sebagai pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian. Tujuan penelitian ini adalah memberikan gambaran tentang pelayanan kefarmasian di apotek Mojopurno, apotek Dungus Farma dan apotek Armina Syifa di Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun tahun 2019.

Jenis penelitian ini berupa penelitian diskriptif observasional dengan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif secara terstruktur dengan menggunakan instrument berupa *checklist* yang diisi oleh peneliti didampingi oleh pihak internal apotek. Subyek penelitian ini ada dokumen, data atau fasilitas yang dapat dijadikan sebagai sumber data dengan obyek apotek di kecamatan Wungu kabupaten Madiun. Standar pelayanan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Peraturan Menteri Kesehatan No. 73 tahun 2016 tentang Standar Kefarmasian Apotek.

Hasil penelitian memberikan gambaran pelayanan kefarmasian di apotek Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun tahun 2019 bahwa sebanyak 66,67% apoteker hadir pada jam-jam tertentu. Sarana dan prasarana telah dilaksanakan dengan baik, tetapi masih perlu perbaikan pada aspek pelayanan produk kefarmasian perlu diberikan tempat yang terpisah dari aktivitas pelayanan dan penjualan produk lainnya, adanya ruang tunggu yang nyaman dan ruangan tertutup untuk pelayanan konseling. Sarana dan prasarana telah terpenuhi dengan nilai kumulatif sebesar 71,43%. Pengelolaan sediaan Farmasi dan Perbekalan Kesehatan telah dilaksanakan dengan baik dengan pencapaian 100%. Kegiatan Administrasi dilaksanakan dengan baik, tetapi perlu perbaikan pada aspek pencatatan dan pelaporan pemusnahan sediaan farmasi, perbekalan kesehatan dan resep, pencatatan pengobatan pasien dan monitoring penggunaan obat. Kegiatan administrasi tercapai 51,52%. Kegiatan pelayanan yang ada di apotek Kecamatan Wungu kabupaten Madiun dilaksanakan oleh apoteker sebanyak 30,77%, tenaga teknis kefarmasian sebesar 42,31% dan tidak dilaksanakan sebesar 26,92%

Kata kunci : Apotek, Standar, pelayanan, kefarmasian

ABSTRACT

Frensi Katna Ariyanti, Risma Sakti Pambudi, M.Sc., Apt¹

Rita Septiana, M.Sc., Apt²

*Pharmacy Department, Faculty of Science, Technology and Health, Sahid
Surakarta University*

Drug store requires a standard in carrying out its function as a pharmaceutical service facility. Pharmaceutical Services Standards are parameters to guidelines for pharmaceutical personnel to conduct the pharmaceutical services. The study aims to provide an overview of pharmaceutical services at the Mojopurno, Dungus Farma and Armina Syifa drug store in Wungu Subdistrict of Madiun in 2019.

This research belongs to observational descriptive with qualitative methods and a structured descriptive approach. It used an instrument of a checklist filled out by researchers with internal pharmacy supervise. Whereas, the subjects of this study are documents, data or facilities that can be used as data sources with objects of drug store in Wungu sub-district of Madiun. The service standard used Minister of Health Regulation No. 35 in 2014 concerning Pharmacy Standards for drug store.

The results shows that an overview of pharmacy services in drug store at Wungu Subdistrict of Madiun in 2019 about 66.67% of pharmacists present at certain hours. Facilities and infrastructure have been implemented well, but still need improvements in aspects of pharmaceutical product services. The room service activities should be separated with other product sales. Besides, it should be provided a comfortable waiting room and a closed room for counseling services. Facilities and infrastructure is adequate with a cumulative value of 71.43%. The management of pharmaceutical preparations and health supplies has been conducted with 100% achievement. Administration activities are carried out properly, but it needs to be improved in the aspects of recording and reporting the destruction of pharmaceutical preparations, health supplies and prescribe as well as the record patient medication and monitor drug use. Administrative activities reached 51.52%. Service activities of drug store in Wungu Subdistrict of Madiun Regency were carried out by pharmacists about 30.77%, pharmaceutical technical staff by 42.31% and not implemented by 26.92%

Keywords: *drug store, Standards, service, pharmacy*